



TMMD Sengkuyung Tahap II 2026 Atasi Kerawanan Akibat Aliran Sungai di Wirobrajan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama TNI dan berbagai elemen masyarakat resmi memulai kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2026. Dimulainya kegiatan ini ditandai dengan upacara pembukaan di Lapangan Balai Kota Yogyakarta, Rabu (22/4).

Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo selaku inspektur upacara menegaskan bahwa TMMD merupakan wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan, khususnya di kawasan permukiman yang membutuhkan penanganan terpadu. "TMMD ini menjadi langkah bersama membangun negeri dari tingkat kelurahan. Dengan semangat gotong royong, kita hadir untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat," ujar Hasto.

Pada pelaksanaan TMMD kali ini,

sasaran kegiatan difokuskan di wilayah Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, yang memiliki karakteristik permukiman padat penduduk serta potensi kerawanan hidrografis akibat aliran sungai. Oleh karena itu, Hasto menekankan pentingnya pelaksanaan pembangunan yang tidak hanya efektif, tetapi juga berkualitas dan berkelanjutan.

Adapun kegiatan fisik yang dilaksanakan meliputi pembangunan talud sepanjang 20 meter dengan tinggi 5 meter guna mencegah longsor akibat erosi, rehabilitasi satu unit taman kanak-kanak, serta perbaikan 10 unit rumah tidak layak huni (RTLH). Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan nonfisik berupa berbagai penyuluhan, mulai dari kesehatan masyarakat dan stunting, keamanan dan ketertiban, hingga perencanaan dan kebijakan anggaran.

Sementara itu, Komandan Kodim 0734/Kota Yogyakarta Kolonel Inf Arif Setiyono menjelaskan bahwa pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II berlangsung selama satu bulan, mulai 22 April hingga 21 Mei 2026, dengan lokasi kegiatan di Kemantren Tegalrejo.

Menurutnya, penentuan sasaran kegiatan dilakukan melalui proses perencanaan berjenjang yang dimulai dari musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat kelurahan hingga kota, sehingga program yang dilaksanakan benar-benar sesuai kebutuhan masyarakat.

"Dan ini tiap kegiatan itu menyesuaikan kebutuhan dari pemerintah kota dan tentunya juga hasil dari musrenbang yang sudah berjalan dari tingkat kelurahan, kemantren sampai tingkat kota, sehingga hasilnya bisa tepat sasaran dan memberikan manfaat langsung," jelasnya. **(Dev)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005